

Urgensi Pelaporan Keuangan Digital BUMDES Amanah Desa Pondokrejo Kec. Tempurejo Kab. Jember

Diyah Probowulan*, Hardian Oktavianto, Dimas D.K., Muh Nur I.F.

Univeritas Muhammadiyah Jember

e-mail: *diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id, hardian@unmuhjember.ac.id

Diterima : Juli 2021; Dipublikasikan: Agustus 2021

ABSTRAK

Dalam pengelolaan BUMDes Amanah Desa Pondokrejo laporan pertanggungjawaban menjadi suatu kewajiban yang harus dibuat oleh pengelola. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes tidak hanya berupa laporan pelaksanaan kegiatan, namun juga mencakup laporan keuangan. Mengingat kendala pengelolaan BUMDes Amanah terdapat di sumber daya manusia, dampaknya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangannya. Rugi atau laba dan omsetnya berapa serta analisa pengembangan usaha kedepan muaranya dari data keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Amanah. Disamping itu tidak adanya pengetahuan tentang manajemen keuangan berbasis akuntansi dan keahlian pemanfaatan teknologi digital jaringan ritel di Kota Jember dan sekitarnya ikut memperlambat laju perkembangan usaha di pedesaan. Berdasarkan permasalahan prioritas dari mitra maka solusi pertama yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah program penyediaan paket teknologi digitalisasi pelaporan keuangan dan buku pedoman operasional pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Tahapan pelaksanaan pertama yaitu identifikasi dan pengumpulan data kemudian dilanjutkan perancangan sistem informasi akuntansi selama 3 minggu setelah sistem siap, tahap akhir adalah sosialisasi. Harapan dari keberlanjutan program ini yaitu terselenggarakannya pelatihan-pelatihan pendukung yang berkaitan dengan pemanfaatan digital.

Kata Kunci: Teknologi Digital, BUMDes, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

In the management of BUMDes Amanah Desa Pondokrejo accountability report becomes an obligation that must be made by the manager. BumDes Accountability Report (LPJ) is not only a report on the implementation of activities but also includes financial statements. Given the constraints on the management of BUMDes Amanah in human resources, the impact has difficulty in compiling its financial statements. Loss of profit and turnover how much and analysis of future business development estuary from financial data owned by BUMDes Amanah. Besides, the lack of knowledge about accounting-based financial management and the expertise of the utilization of digital technology retail network in Jember and surrounding areas contributed to slow the pace of business development in the countryside. Based on the priority problems of the partners, the first solution offered in this activity is the program of providing a package of digitalization technology for financial reporting and financial reporting operational manual based on SAK ETAP. The first stage of implementation is identification and data collection and then continued the design of the system for 3 weeks after the system is ready for the final stage is socialization. The hope of the sustainability of this program is the implementation of supporting training related to digital utilization.

Keywords: Digital Technology, BUMDes, Information Accounting System

PENDAHULUAN

Tumbuh kembangnya BUMDes di Indonesia sudah banyak, namun tidak semua BUMDes berjalan dengan baik dan sehat. Bahkan tidak sedikit yang stagnan, sehingga untuk menyejahterakan anggotanya saja masih kesulitan. Di Kabupaten Jember terdapat 86 desa (sekitar 38%) yang memiliki BUMDes dari jumlah total 226 desa. Dari 86 desa tersebut baru 20 BUMDes sudah berjalan. Salah satu kendala bagi desa dalam pengelolaan BUMDes berkaitan dengan sumber daya manusia, untuk itu perlu pembinaan BUMDes- BUMDes di Kabupaten Jember yaitu melakukan mitra dengan Perguruan Tinggi se Kab Jember. Mayoritas usaha dari BUMDes adalah perdagangan dan diharapkan kedepan bergerak di sektor lain sesuai potensi desa dengan menggandeng UKM-UKM yang berada di wilayah desa tersebut dengan demikian potensi membangkitkan ekonomi masyarakat ditengah kelesuan ekonomi dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa tersebut.

Dalam pengelolaan BUMDes Amanah Desa Pondokrejo laporan pertanggungjawaban menjadi suatu kewajiban yang harus dibuat oleh pengelola. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUMDes tidak hanya berupa laporan pelaksanaan kegiatan, namun juga mencakup laporan keuangan. Mengingat kendala pengelolaan BUMDes Amanah terdapat di sumber daya manusia, dampaknya mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangannya. Rugi atau laba dan omsetnya berapa serta analisa pengembangan usaha kedepan muaranya dari data keuangan yang dimiliki oleh BUMDes Amanah. Seharusnya pengelolaan pelaporan keuangan BUMDes dapat digunakan dengan aplikasi digital keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.

Impak faktor dari pengelolaan pelaporan keuangan BUMDes Amanah akan sangat bisa dirasakan oleh masyarakat desa Pondokrejo dan tentunya bagi pelaku UKM-UKM disekitar desa tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik dapat ditelusuri dari laporan keuangan sehingga BUMDes Amanah dapat mengembangkan usahanya yang terdiri dari simpan pinjam, unit pertokoan/perdagangan dan sewa gerobak. Harapannya dengan berkembangnya usaha dapat bersinergi dengan UKM-UKM disekitar dengan melakukan pembinaan kelompok UKM. Sistem pelaporan keuangan digital akan sangat mempermudah bagi pengelola dan pelaku UKM yang bersinergi dengan BUMDes Amanah.

Dari analisis situasi tersebut tujuan dari Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah menawarkan solusi digitalisasi pelaporan keuangan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan serta memperluas pengembangan usaha yang bersinergi dengan UKM-UKM sekitar dalam analisis trend kemajuan usaha dan akses simpan pinjam BUMDes Amanah. Dengan demikian akan terciptanya *leapfrog* teknologi untuk mengatasi *less contact economy* di zona pedesaan. Keterbatasan sumber daya manusia dan manajerial tata kelola keuangan BUMDes Amanah untuk menyusun pelaporan keuangan, terutama berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim mengakibatkan analisis kemajuan pengelolaan BUMDes Amanah tidak dapat dilakukan dengan baik. Dalam pengelolaan keuangan BUMDes Amanah selama ini masih menggunakan pencatatan sederhana dengan prinsip keluar dan masuk, maka itu akuntabilitas pelaporan pertanggungjawaban dari segi keuangan tidak akuntabel.

Dengan era pandemi covid 19 mengakibatkan semakin tidak stabilnya ekonomi terkhusus di desa Pondokrejo karena akses kontak ekonomi secara langsung ke perkotaan atau ke industri supplier semakin minim. Disamping itu tidak adanya pengetahuan tentang manajemen keuangan berbasis akuntansi dan keahlian pemanfaatan teknologi digital jaringan ritel di Kota Jember dan sekitarnya ikut memperlambat laju perkembangan usaha di pedesaan.

Berdasarkan permasalahan prioritas dari mitra maka solusi pertama yang ditawarkan dalam kegiatan PPM ini adalah **program penyediaan paket teknologi digitalisasi pelaporan keuangan dan buku pedoman operasional pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP**. Mutu produk yang diharapkan adalah sistem pelaporan keuangan secara digital yang mudah digunakan oleh pengelola dan UKM-UKM kelompok binaan BUMDes Amanah.

METODE PEIAKSANAAN

Metode Pelaksanaan : Dalam **program penyediaan Paket Teknologi Sistem Pelaporan Keuangan Digital**, Tim PKM bertindak sebagai (1) Perancang *sistem pelaporan keuangan digital* berdasarkan pendekatan SAK ETAP, (2) Penguji sistem pelaporan keuangan dengan cara uji coba operasional. Pada **program sosialisasi pemanfaat paket teknologi** tersebut Tim PKM bertindak sebagai Pemateri. Mitra sebagai peserta sosialisasi, pelaku dan pemilik dari kegiatan usaha. Penyampaian materi dalam bentuk penjelasan dan cara mengoperasionalkan SIKS BUMDes berkelanjutan untuk mencapai kemandirian dalam manajerial.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada setiap hari Sabtu tanggal 30 Januari dan 27Februari 2021 di BUMDes Amanah Desa Pondokrejo Kec Tempurejo Kab Jember Jl Imam Bonjol Desa

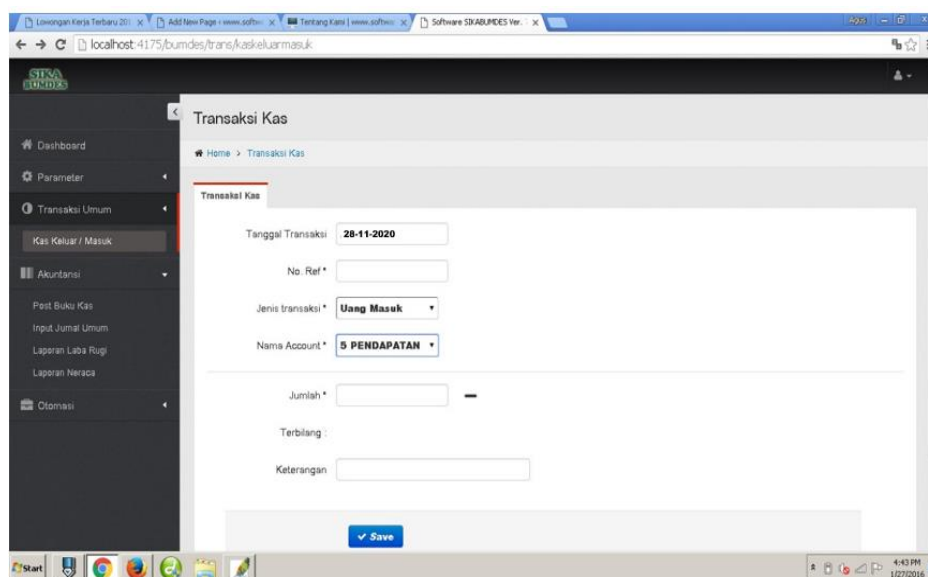
Pondokrejo Kec. Tempurejo Kab Jember. Tim PKM terlebih dahulu berkumpul di Universitas Muhammadiyah Jember pada pukul 07.00 untuk berkoordinasi dan kemudian berangkat bersama menuju lokasi PKM dengan mengendarai mobil pribadi. Perjalanan menuju lokasi lancar sehingga Tim dapat tiba tepat waktu di lokasi pada pukul 08.00. Acara PKM diawali dengan ramah tamah dengan pengelola BUMDes kemudian dilanjutkan dengan peninjauan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaannya. Tim PKM yang terdiri dari Ketua Diyah Probowulan, SE., MM., Anggota Hardian Oktavianto, S.Si., M.Kom dan 2 anggota dari unsur mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika dan Program Studi Akuntansi yaitu Dimas Dwi Oktavianto, Muh. Nur Ibnu Fajar. Sedangkan pengelola BUMDes Amanah terdiri dari Ketua yaitu bpk M. Rofik dan sekretaris bpk Andi Suryanto serta karyawan yang terdiri dari 2 orang yaitu Miftahul Ulum dan Siswanto.

Tahapan pertama yaitu identifikasi dan pengumpulan data dilakukan pada hari Sabtu tanggal 30 Januari 2021 bertempat di BUMDes Amanah, seperti pada gambar 1.

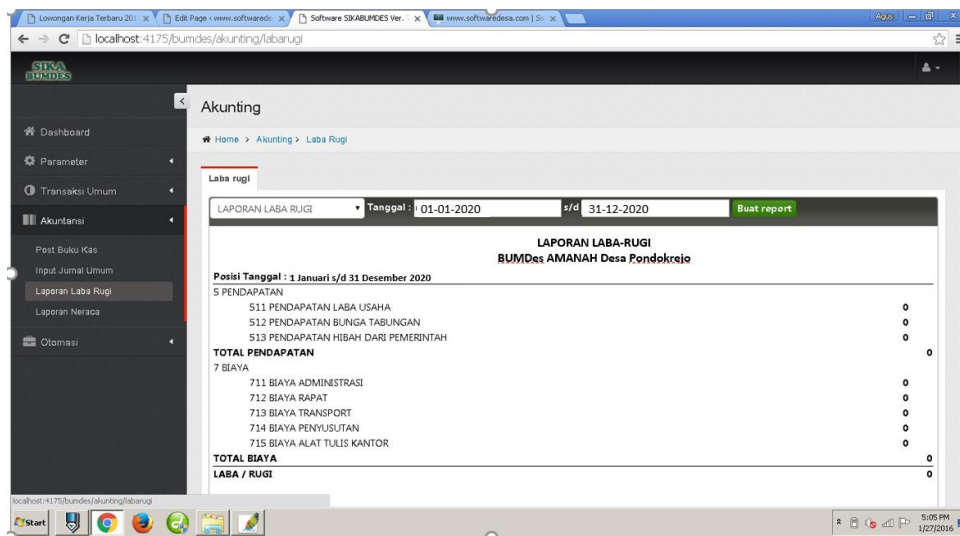


Gambar 1. Identifikasi dan pengumpulan data
Sumber: Dokumentasi Tim PKM

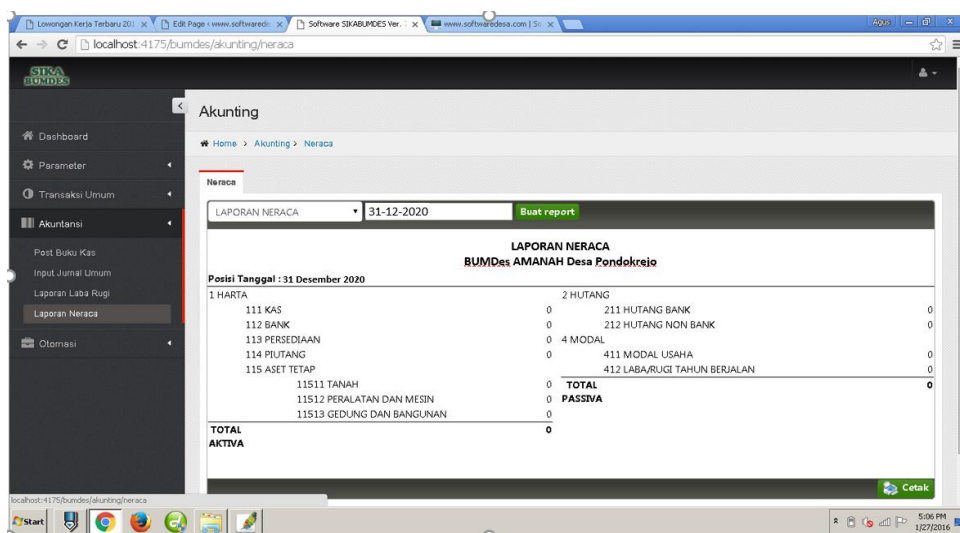
Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pada hari senin sampai hari jum'at tanggal 1 – 26 Februari bertempat dikampus Universitas Muhammadiyah Jember (kerja kelompok Tim PKM). Adapun hasil kerja kelompok Tim PKM menghasilkan rancangan sistem pelaporan keuangan yang dinamakan SIKa BUMDes yaitu singkatan dari SIKa (Sistem Keuangan) dengan rancangan sistem pada gambar 2, 3, 4 sebagai berikut:



Gambar 2. Tool menu transaksi Kas
 Sumber: Rancangan Tim PKM



Gambar 3. Tool menu Laporan Laba Rugi
 Sumber: Rancangan Tim PKM

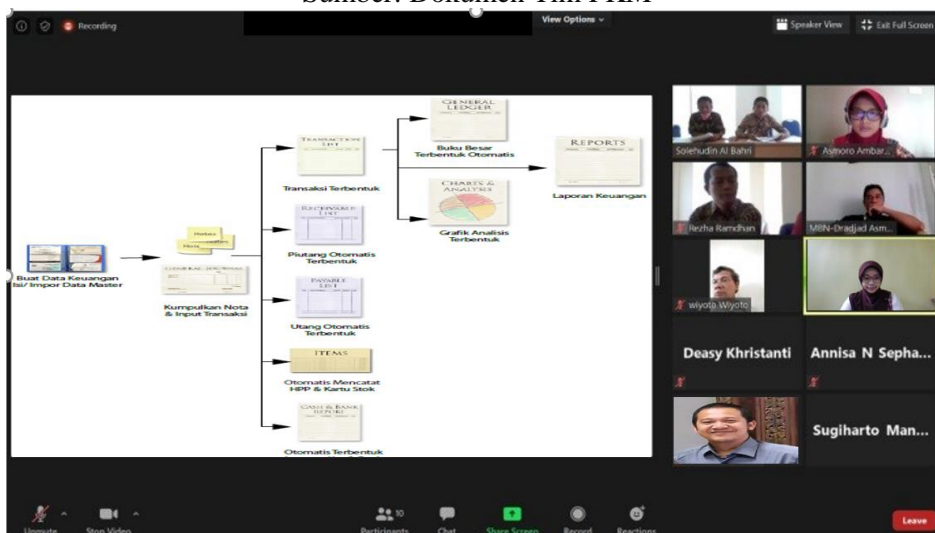


Gambar 4. Tool menu Laporan Neraca
 Sumber: Rancangan Tim PKM

Selanjutnya setelah rancangan sistem siap untuk diaplikasikan di BUMDes Amanah maka Tim PKM berangkat lagi ke lokasi di Desa Pondokrejo Kec Tempurejo Kab Jember untuk dilakukan pemasangan sistem. Agar kegiatan ini dapat bermanfaat keberlanjutannya maka tahapan berikutnya adalah melakukan sosialisasi mengenai SIKABUMDes Amanah ke mitra-mitra usahanya pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021 yang diselenggarakan melalui aplikasi virtual Zoom Meeting mengingat untuk menghindari penyebaran virus pandemi Covid 19 yang masih cukup tinggi penyebarannya.



Gambar 4. Zoom Meeting Sosialisasi SIKa BUMDes Amanah
Sumber: Dokumen Tim PKM



Gambar 5. Zoom Meeting Penjelasan Pengelolaan SIKa BUMDes Amanah
Sumber: Dokumen Tim PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes sebagai Badan Usaha Milik Desa secara umum terjadi karena SDM belum mempunyai *skill* dalam pengelolaannya secara benar menurut kaidah manajerial usaha. Tentunya pengelolaan BUMDes juga harus bisa dipertanggungjawabkan dengan Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja suatu usaha. BUMDes Amanah Desa Pondokrejo Kec. Tempurejo Kab Jember mempunyai permasalahan dalam pelaporan pengelolaan usahanya, untuk itu Tim PKM memberikan solusi dengan merancang sistem informasi akuntansi berbasis digital. Rancangan sistem tersebut diberi nama SIKa BUMDes untuk mempermudah cara membuat laporan keuangan BUMDes Amanah. Adapun Tool Menu yang ada dalam sistem terdiri dari Post Buku Kas, Input Jurnal Umum, Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca. Untuk keberlanjutan program maka dilakukan sosialisasi kepada mitra BUMDes Amanah agar kedepan sistem juga dapat diadopsi oleh mereka sehingga dapat mennjang keberhasilan pengelolaan BUMDes Amanah Desa Pondokrejo.

Kerjasama ini diharapkan tidak berhenti sampai proses perancangan sistem saja namun dapat

berlanjut ke depan, karena dalam proses tentunya juga harus ada kemampuan operasional dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan lebih lanjut, seperti misal pelatihan packing produk, pelatihan pemasaran, pelatihan inovasi produk dan lain sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan support atas terselenggarakannya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada BUMDes Amanah dan mitranya serta Kepala Desa Pondokrejo atas partisipasi dan kerjasamanya semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Marshal B. Romney. (2014) . Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System*) Salemba Empat. Jakarta.

Muslihudin, Oktafianto. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Andi Offset. Jakarta.

Permendesa PDTT No. 4/2015 tentang Badan Usaha Milik Desa

Indonesia, I. A. (2009). Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Sukasmanto. (2018). Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUMDes. *Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS)* Tahap II.

UU No. 23/2014 tentang Peraturan Pemerintah Daerah

UU No. 6/2014 tentang Desa

Wiratna Sujarweni. (2018). Akuntansi BUMDes. Pustaka Baru Press. Yogyakarta